

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Pledo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur merujuk pada Peraturan Bupati Flores Timur tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, bahwa kebijakan untuk menerapkan aplikasi Siskeudes ini sudah tepat dan sinkron dengan tahapan pengelolaan keuangan desa, yaitu melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Menu pada aplikasi Siskeudes merujuk pada tahapan tersebut, hanya saja tahapan pelaksanaan dilakukan pada menu penganggaran dan penatausahaan.
2. Kendala dalam penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Pledo yaitu:
  - Kurangnya Sumber Daya Manusia di desa pledo akibatnya operator dipilih dari perangkat desa yang mahir komputer, pemahaman tentang pengelolaan keuangan desa yang kurang, dana untuk operator tidak ada, terlambat dalam pelaksanaan kegiatan, dan fasilitas yang kurang memadai karena tidak ada kantor atau sekretariat tempat operator bekerja.

- Perubahan peraturan secara tiba-tiba mengakibatkan data yang sudah diinput harus diubah dan prosesnya cukup memakan waktu, aplikasi yang berbeda setiap tahunnya mengakibatkan operator dipaksa untuk memahaminya bersamaan dengan penyelesaian laporan pertanggungjawaban pada tahun berjalan.

Berdasarkan kesimpulan dengan hasil temuan dalam proses pengelolaan keuangan desa sudah sesuai antara aplikasi Siskeudes dengan regulasi yang ada. Namun untuk indikator keberhasilan penerapan aplikasi ini terdapat kendala. Kendala didominasi pada Sumber Daya Manusia dan dari pihak Birokrasi di atas Desa yang berwenang untuk mengatur segala aturan yang kemudian dapat menghambat Desa dalam memahami aplikasi Siskeudes ini serta menjadi lambat dalam pengelolaan keuangan Desa

## **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Dalam penerapan aplikasi Siskeudes ini perlu adanya sinkronisasi antara seluruh pelaksana dalam pengelolaan keuangan Desa, baik itu penanggung jawab keuangan, koordinator, pelaksana serta operator yang menjalankan Siskeudes. Maka dari itu akan lebih baik jika dalam pelaksanaan kegiatan Desa dilakukan sesuai dengan tenggat waktu yang sudah disepakati agar pelaporannya dapat disegerakan secepat mungkin. Hal ini akan memudahkan proses pengelolaan keuangan desa

2. Untuk menangani kendala dan hambatan yang dihadapi Desa Pledo, maka:
- Seharusnya operator yang dipilih adalah orang lain yang bukan menjabat sebagai perangkat, guna untuk memberdayakan Masyarakat yang ada.
  - Jika tidak ada orang lain, maka Bendahara adalah perangkat yang tepat untuk mengoperasikan Siskeudes karena akan memudahkan bendahara disaat adanya pengawasan serta pertanggungjawaban tentang keuangan Desa.
  - Seharusnya diberikan sejumlah dana/gaji untuk operator terlepas operator tersebut merupakan perangkat desa
  - Perangkat desa harus lebih paham tentang pentingnya penyelesaian kegiatan tepat waktu demi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa.